

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN PADA ANAK TUNAGRAHITA
DI SLB NEGERI 2 BULELENG**

Oleh

Ni Putu Ayu Diah Lestari, NIM 1614041004

Program Studi PPKn

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PPKn pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa tunagrahita kelas X di SLB Negeri 2 Buleleng. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan pencatatan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. 1) Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan kegiatan persiapan dari membuat RPP, mempersiapkan materi pembelajaran dan mempersiapkan media pembelajaran. Selanjutnya kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap. Pertama pembukaan dilakukan guru dengan memberi salam kepada peserta didik, melakukan doa bersama, menanyakan kehadiran peserta didik, menyanyikan lagu wajib dan apersepsi. Pada tahap kedua yaitu inti pembelajaran dilakukan secara klasikal mengikuti kemampuan dan kebutuhan siswa tunagrahita menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Pada tahap ketiga yaitu penutup, guru menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan pekejaan rumah, dan menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 2) Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PPKn di SLB Negeri 2 Buleleng adalah metode ceramah, menyanyi, demonstrasi, penugasan dan tanya jawab.

Kata kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, PPKn, Tunagrahita

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN PADA ANAK TUNAGRAHITA
DI SLB NEGERI 2 BULELENG**

Oleh

Ni Putu Ayu Diah Lestari, NIM 1614041004

Program Studi PPKn

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Abstract

This study was aimed at determine the implementation of PPKn learning for retarded children in SLB Negeri 2 Buleleng. This research was descriptive research. The subjects of this study were PPKn teachers and grade X students at SLB Negeri 2 Buleleng. Data collection techniques in this study were conducted by interview, observation and documentation. The results of the study show the following. 1) In the implementation of learning the teacher conducted preparatory activities from making lesson plans, preparing learning materials and preparing learning media. Furthermore, these activities were divided into three stages. Firstly, the opening was done by the teacher by greeting the students, praying together, asking the attendance of students, singing the national songs and doing apperception. Secondly, the core of learning was done classically following the abilities and needs of mentally retarded students using a variety of learning methods. Finally, as the closed activity, the teacher gives learning material, home work, and closes the learning with prayer and greeting. 2) Introctional methods used in learning PPKn for SLB Negeri 2 Buleleng were the expository method, singing, demonstration, assignment and question and answer methods.

Keywords: Implementation of Learning, PPKn, Mentally Disable